

INTISARI

NOPITA. I., 2020, KAJIAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN BEDAH SESAR DI RSUI KUSTATI SURAKARTA PERIODE 01 JULI – 31 DESEMBER TAHUN 2019, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Penyakit infeksi merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang sangat penting, obat untuk mengatasi masalah tersebut adalah antimikroba antara lain antibakteri/antibiotik, antijamur, antivirus, dan antiprotozoa. Antibiotik merupakan obat yang paling banyak digunakan pada infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Mengingat besarnya angka kejadian bedah sesar, diperlukan antibiotik profilaksis untuk mencegah terjadinya infeksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah sesar di RSUI Kustati Surakarta periode Juli sampai Desember tahun 2019.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif non eksperimental dengan pengumpulan data secara retrospektif. Dilakukan dengan melihat gambaran penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah sesar dan mengkaji penggunaan antibiotik profilaksis bedah sesar di RSUI Kustati Surakarta kemudian dibandingkan dengan Panduan Penggunaan Antibiotik Profilaksis dan Terapi berdasarkan PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2406 / MENKES / PER / XII / 2011 tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik.

Data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 171 kasus dari 298 jumlah kasus bedah sesar. Hasil penelitian ini menunjukkan antibiotik profilaksis bedah sesar yang digunakan di RSUI Kustati Surakarta periode Juli sampai Desember tahun 2019 adalah Sefazolin (63,7%), Ampicillin- sulbactam (32,7%), Seftriakson (1,8%), ampicillin-sulbactam + Metronidazole (1,8%), dan 100% diberikan secara intravena. Kajian penggunaan antibiotik profilaksis diketahui tepat indikasi (100%), tepat pasien (100%), tepat dosis (100%), dan tepat obat (63,7%).

Kata kunci: Kajian, antibiotik profilaksis, bedah sesar, RSUI Kustati

ABSTRACT

NOPITA. I., 2020, STUDY OF THE USE OF PROPHYLACTIC ANTIBIOTICS IN CAESAREAN SECTION PATIENTS AT RSUI KUSTATI SURAKARTA PERIOD 01 JULY – 31 DECEMBER 2019, SCIENTIFIC PAPERS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Infectious diseases are one of the most important public health problems, the drugs to overcome this problem are antimicrobials including antibacterial/antibiotic, antifungal, antiviral, and antiprotozoa. Antibiotics are the most widely used drugs in infections caused by bacteria. Given the large number of cesarean sections, prophylactic antibiotics are needed to prevent infection. The purpose of this study was to examine the use of prophylactic antibiotics in cesarean section patients at RSUI Kustati Surakarta in 2019.

This study uses descriptive non-experimental methods with retrospective data collection. The study was conducted by looking at the description of the use of prophylactic antibiotics in cesarean section patients and examining the use of prophylactic antibiotics for cesarean section at RSUI Kustati Surakarta. A study of the use of cesarean prophylactic antibiotics at the RSUI Kustati Surakarta was then compared with Guidelines for the Use of Prophylactic Antibiotics and Therapeutics based on REGULATION OF THE MINISTER OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NUMBER 2406 / MENKES / PER / XII / 2011 concerning General Guidelines for the Use of Antibiotics.

The data used as samples in this study were 171 cases out of 298 cases of cesarean section. The results of this study indicate that the caesarean section prophylactic antibiotics used in RSUI Kustati Surakarta from July to December 2019 are Cefazolin (63,7%), Ampicillin-sulbactam (32,7%), Ceftriaxone (1,8%), Ampicillin- sulbactam + Metronidazole (1,8%) and 100% given intravenously. Studies on the use of prophylactic antibiotics are known to be (100%) right indications, (100%) right patients, (100%) right doses, and (63,7%) right drugs.

Keywords : Study, prophylactic antibiotics, casarean section, RSUI Kustati